**CONTOH AUDIT PLAN ( PERENCANAAN AUDIT )**

* **Nama Perusahaan : UD. MITRA MEKAR**
* **Nama Pimpinan : M. Hidayat Suwardi**
* **Alamat Perusahaan : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 63 Kota Tegal**
* **Bentuk Perusahaan : Usaha Dagang Peseorangan ( UD )**
* **Tgl/bln/Th mulai usaha : 16 Maret 1989**
* **SIUP Nomor : 1356 / X/ 1989**
* **HO Nomor : 5789/VII/1989**
* **TDP Nomor :970/X/2000, dan**
* **NPWP Nomor :201890.90.00.87**
* **Bidang Usaha : Distributor Jamu Dan Farmasi Tolak Angin Sido Muncul**
* **Produk : Jamu Dan Farmasi Tolak Angin Sido muncul**
* **Konsumen yang dituju : Outlet, Warung Gerobogan, Toko Grosir, Supermarket, Mall**
* **Jumlah Target omset : Rp 5.000.000.000**
* **Tenaga Kerja yang Dipekerjakan :**

1. **Struktur Organisasi :**

* **Pimpinan : 1 Orang ( M. Hidayat S ) . Gaji Rp 5 Juta/ bln.**
* **Staff Pemasaran / Marketing : 10 Orang ( Ragil,Rohman,wahyu,Bowo,Saeful,Udin,Arif,Ari,Doni,Ihya) Rp. 3 juta/bln**
* **Staff Keuangan : 2 Orang ( Feni dan Sri ) Rp. 3 juta/bln**
* **Karyawan Logistis dan IT : 2 Orang ( Ferdi dan Yani ) Rp 2 juta/bln**
* **Karyawan / Office boy : 1 Orang ( Saswad ) Rp. 1 juta / bln**

**B) Kemampuan Karyawan yang diharapkan :**

* **Teknologi informasi IT Atau Pengetahuan dan Keahlian di bidang Komputer**
* **Mampu memasang Software dan Melakukan perwatan rutin dan perbaikan**
* **Mampu membuat pembukuan dan organisasi dasar**

**C) Motivasi Karyawan yang Diharapkan :**

* **Mampu Bekerja atau menjalani Aktifitas Jam Kerja yang panjang selama 6 atau 7 hari seminggu**
* **Inovatif**
* **Mampu memeperhatikan Efisiensi**
* **Mampu memecahkan masalah**
* **Mampu mengambil inisiatif**
* **Mampu menggunakan strategi mempengaruhi**
* **Mampu menciptakan ide ide Kreatifitas**

**D) PRASARANA DAN PERALATAN**

**1) Prasarana**

* **Lahan : 450 m2**
* **Gedung : Permanen 250 m2**
* **Ruang : Kantor 1 ruangan , Pelayanan 1 ruang , Gudang 3 ruangan , Keuangan 1 ruangan**

**2) Peralatan**

* **Komputer, Jaringan Komputer , Laptop**
* **Koneksi ke internet : dial- up , broadband atau wireless**
* **Langganan Internet Service Provider ( ISP ) atau Provider satelit**
* **Perangkat lunak ( Software ) untuk mengelola transaksi dan rekening**
* **Meja dan Kursi**
* **AC Dan Kipas Angin**

**3) Kendaraan**

* **Mobil Xenia dan Hyundai 2 Unit**
* **Sepeda motor 5**

### LAPORAN LABA\_RUGI, NERACA, DAN CASH FLOW

**LABA-RUGI**

A. Pengertian Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi hasil usaha perusahaan yang isinya terdiri dari pendapatan usaha dan beban usaha untuk satu periode akuntansi tertentu.

Unsur-unsur laporan laba-rugi, yaitu:

1. Pendapatan

2. Beban

B. Bentuk Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu:

1. Bentuk Single Step atau Langsung

Semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

2. Bentuk Multiple Step atau Tidak Langsung

Pendapatan dibedakan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, demikian juga beban dibedakan menjadi beban usaha usaha dan beban di luar usaha. Pendapatan dan beban usaha disajikan pertama, pendapatan dan beban di luar usaha disajikan kemudian.

C. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Laba-Rugi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun Laporan Laba-Rugi:

1. Judul Laporan

\* Menuliskan nama perusahaan, nama laporan, dan periode laporan di tengah atas halaman

2. Isi Laporan

Bentuk single step:

\* Menuliskan semua pendapatan

\* Menuliskan semua beban

\* Menghitung selisih pandapatan dan beban, jika pendapatan lebih besar dari pada beban maka selisihnya disebut laba bersih dan jika sebaliknya maka selisihnya disebut rugi bersih.

Bentuk multiple step:

\* Menuliskan pendapatan usaha

\*Menuliskan beban usaha

\* Menghitung selisih pandapatan dan beban usaha, jika pendapatan usaha lebih besar dari pada beban usaha maka selisihnya disebut laba usaha dan jika sebaliknya maka selisihnya disebut rugi usaha.

\* Menuliskan pendapatan usaha

\* Menuliskan beban usaha

\* Menghitung selisih pandapatan dan beban usaha, jika pendapatan usaha lebih besar dari pada beban usaha maka selisihnya disebut laba usaha dan jika sebaliknya maka selisihnya disebut rugi usaha.

\* Menuliskan pendapatan di luar usaha

\* Menuliskan beban di luar usaha

\* Menghitung selisih pendapatan dan beban di luar usaha, jika pendapatan di luar usaha lebih besar dari pada beban di luar usaha maka selisihnya disebut laba di luar usaha dan jika sebaliknya maka selisihnya disebut rugi di luar usaha.

\* Menghitung laba (rugi) usaha dengan laba (rugi) di luar usaha, hasilnya disebut laba (rugi) bersih sebelum pajak.

\* Laba bersih sebelum pajak dikurangi dengan pajak penghasilan yang dikenakan dan hasilnya disebut laba bersih setelah pajak.

D. Contoh Laporan Laba-Rugi

**Laporan rugi/laba  
PT. ABCD  
Untuk periode berakhir 31 Desember 2000**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendapatan:** |  |  |
| Penjualan |  | 10,000,000 |
| **Harga pokok penjualan:** |  |  |
| Persediaan awal | 2,000,000 |  |
| Pembelian | 7,000,000 |  |
| Tersedia untuk dijual | 9,000,000 |  |
| Persediaan akhir | 3,000,000 |  |
| Harga pokok penjualan |  | 6,000,000 |
| **Laba kotor** |  | 4,000,000 |
| **Biaya operasional:** |  |  |
| Biaya komisi | 500,000 |  |
| Biaya transportasi | 100,000 |  |
| Biaya listrik, telpon, air | 600,000 |  |
| Biaya gaji pegawai | 1,200,000 |  |
| Biaya penyusutan bangunan | 300,000 |  |
| Biaya penyusutan inventaris | 200,000 |  |
| Total |  | 2,900,000 |
| **Laba operasi** |  | 1,100,000 |
| Biaya bunga |  | 100,000 |
| Laba sebelum pajak |  | 1,000,000 |
| Biaya pajak |  | 200,000 |
| **Laba/(rugi) bersih** |  | 800,000 |

**NERACA**

**PT. ABCD  
Per 31 Desember 2000**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aktiva** |  |  |
| **Aktiva lancar:** |  |  |
| Kas |  | 1,000,000 |
| Piutang usaha |  | 5,000,000 |
| Uang muka pembelian |  | 500,000 |
| Persediaan barang |  | 3,000,000 |
| Total aktiva lancar |  | 9,500,000 |
| **Aktiva tetap:** |  |  |
| Tanah |  | 50,000,000 |
| Bangunan | 20,000,000 |  |
| Akumulasi penyusutan-bangunan | (5,000,000) | 15,000,000 |
| Inventaris kantor | 2,000,000 |  |
| Akumulasi penyusutan-inventaris | (500,000) | 1,500,000 |
| Total aktiva tetap |  | 66,500,000 |
| **Total aktiva** |  | 76,000,000 |
|  |  |  |
| **Hutang** |  |  |
| **Hutang lancar:** |  |  |
| Hutang dagang |  | 2,000,000 |
| Hutang gaji |  | 500,000 |
| Biaya yang masih harus dibayar |  | 1,000,000 |
| Total hutang lancar |  | 3,500,000 |
| **Hutang jangka panjang:** |  |  |
| Hutang bank |  | 20,000,000 |
| Total hutang jangka panjang |  | 20,000,000 |
| Total hutang |  | 23,500,000 |
|  |  |  |
| **Modal** |  |  |
| Modal disetor |  | 40,000,000 |
| Laba ditahan |  | 12,500,000 |
| Total modal |  | 52,500,000 |
| Total hutang dan modal |  | 76,000,000 |

Di dalam [akuntansi keuangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi_keuangan), **Neraca** atau **laporan posisi keuangan** ([bahasa Inggris](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris): *balance sheet* atau *statement of financial position*) adalah bagian dari [laporan keuangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan) suatu entitas yang dihasilkan pada suatu [periode akuntansi](http://id.wikipedia.org/wiki/Periode_akuntansi) yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu [aset](http://id.wikipedia.org/wiki/Aset), [liabilitas](http://id.wikipedia.org/wiki/Liabilitas), dan [ekuitas](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekuitas) yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi berikut:

* [aset](http://id.wikipedia.org/wiki/Aset) = [liabilitas](http://id.wikipedia.org/wiki/Liabilitas) + [ekuitas](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekuitas)

Informasi yang dapat disajikan di neraca antara lain posisi sumber kekayaan entitas dan sumber pembiayaan untuk memperoleh kekayaan entitas tersebut dalam suatu periode akuntansi ([triwulanan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Triwulan&action=edit&redlink=1), [caturwulanan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Caturwulan&action=edit&redlink=1), atau tahunan).

Laporan neraca adalah laporan keuangan utama yang diterbitkan pada akhir periode akuntansi yaitu per tanggal 31 Desember. Tanggal tersebut adalah syarat minimal dan sifatnya formal berdasarkan suatu kewajiban perusahaan melaporkan transaksi keuangan bukan berdasarkan kebutuhan.

**CASH FLOW**

Cash flow (aliran kas) merupakan “sejumlah uang kas yang keluar dan yang masuk sebagai akibat dari aktivitas perusahaan dengan kata lain adalah aliran kas yang terdiri dari aliran masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan serta berapa saldonya setiap periode.

Hal utama yang perlu selalu diperhatikan yang mendasari dalam mengatur arus kas adalah memahami dengan jelas fungsi dana/uang yang kita miliki, kita simpan atau investasikan. Secara sederhana fungsi itu terbagi menjadi tiga yaitu

**Pertama**, fungsi likuiditas, yaitu dana yang tersedia untuk tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat dicairkan dalam waktu singkat relatif tanpa ada pengurangan investasi awal

**Kedua**, fungsi anti inflasi, dana yang disimpan guna menghindari resiko penurunan pada daya beli di masa datang yang dapat dicairkan dengan relatif cepat.

**Ketiga**,capital growth, dana yang diperuntukkan untuk penambahan/perkembangan kekayaan dengan jangka waktu relatif panjang..

Aliran kas yang berhubungan dengan suatu proyek dapat di bagi menjadi tiga kelompok yaitu:

a) Aliran kas awal (Initial Cash Flow) merupakan aliran kas yang berkaitan dengan pengeluaran untuk kegiatan investasi misalnya; pembelian tanah, gedung, biaya pendahuluan dsb. Aliran kas awal dapat dikatakan aliran kas keluar (cash out flow)

b) Aliran kas operasional (Operational Cash Flow) merupakan aliran kas yang berkaitan dengan operasional proyek seperti; penjualan, biaya umum, dan administrasi. Oleh sebab itu aliran kas operasional merupakan aliran kas masuk (cash in flow) dan aliran kas keluar (cash out flow).

c) Aliran kas akhir (Terminal Cash Flow) merupakan aliran kas yang berkaitan dengan nilai sisa proyek (nilai residu) seperti sisa modal kerja, nilai sisa proyek yaitu penjualan peralatan proyek.

**KETERBATASAN**

Cash flow mempunyai beberapa keterbatasan-keterbatasan antara lain;

a)   Komposisi penerimaan dan pengeluaran yang dimasukan dalam cash flow hanya yang bersifat tunai.

b)  Perusahaan hanya berpusat pada target yang mungkin kurang fleksibel

c)  Apabila terdapat perubahan pada situasi internal maupun eksternal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi estimasi arus kas masuk dan keluar yang seharusnya diperhatikan, maka akan terhambat karena manager hanya akan terfokus pada budget kas misalnya; kondisi ekonomi yang kurang stabil, terlambatnya customer dalam memenuhi kewajibanya.

**MANFAAT**

Adapun kegunaan dalam menyusun estimasi cash flow dalam perusahaan sangat berguna bagi beberapa pihak terutama manajement. Diantaranya:

1)  Memberikan seluruh rencana penerimaan kas yang berhubungan dengan rencana keuangan perusahaan dan transaksi yang menyebabkan perubahan kas.

2)  Sebagian dasar untuk menaksir kebutuhan dana untuk masa yang akan datang dan memperkirakan jangka waktu pengembalian kredit.

3)  Membantu menager untuk mengambil keputusan kebijakan financial.

4)  Untuk kreditur dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayar kredit yang diberikan kepadanya

**PERBEDAAN NERACA DAN PERHITUNGAN RUGI LABA**

1. Neraca dibuat pada akhir periode, yaitu pada 31 Desember dan bersifat kumulatif.
2. Perhitungan rugi laba dibuat pada satu periode yaitu 1 Januari 2001 s/d 31 Desember 2001.
3. Perkiraan neraca mempunyai saldo awal, sedangkan perkiraan rugi laba tidak mempunyai saldo awal dan bersifat satu periode yaitu 1 Januari 2001 s/d 31 Desember 2001. Jadi perkiraan neraca bersifat kumulatif.

# Hubungan Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Perubahan Modal

Mengetahui hubungan angka-angka dalam Neraca, Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Perubahan Modal dalam satu set laporan [keuangan](http://jurnalakuntansikeuangan.com/category/keuangan/) adalah penting bagi siapa saja yang ingin memahami isi sebuah Laporan Keuangan, dan [Akuntansi](http://jurnalakuntansikeuangan.com/category/akuntansi/) secara umum. Gagal memahami hubungan ini, maka sama seja dengan gagal memahami isi laporan keuangan, dan akuntansi secara keseluruhan.

Satu set lengkap laporan keuangan umumnya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (juga disebut ‘ekuitas pemegang saham’), dan laporan arus kas. Laporan keuangan secara keseluruhan menyajikan berbagai jenis informasi tentang kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam angka-angka. Masing-masing laporan, meskipun banyak yang saling terkait, tetap memiliki peranan berbeda, dengan sudut pandang dan fokus penyajian yang berbeda-beda pula. Dengan demikian, maka satu macam laporan tidak bisa menggantikan laporan yang lain.

**1. Neraca** – Juga disebut laporan posisi keuangan, bisa diibaratkan sebagai foto (baias disebut snapshot) dari suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan keuangan yang satu ini terdiri dari daftar sumber daya kuantitatif yang dipergunakan oleh perusahaan untuk beroperasi. Di sisi lainnya, laporan ini juga mengandung daftar klaim terhadap sumber daya tersebut yang diwakili oleh kreditur dan pemilik. Dalam bentuk laporan pernyataan, sumber daya kuantitatif disebut aktiva (asset), diikuti dengan klaim kreditur dan pemilik. Dalam bentuk rekening pernyataan, aset biasanya disajikan di sebelah kiri dan yang mengklaim aset di sisi kanan dari pernyataan itu. Satu hubungan penting dalam sebuah neraca adalah bahwa klaim terhadap asset selalu sama (seimbangan) persis dengan jumlah aset yang disajikan. Itulah sebabnya mengapa Neraca juga disebut dengan ‘Balance Sheet’.

**2. Laporan Laba Rugi** – Melanjutkan analogi neraca sebagai foto statis dari suatu perusahaan pada titik waktu tertentu, laporan laba rugi kemudian dapat digambarkan sebagai sebuah film bergerak yang mengidentifikasi dimensi-dimensi tertentu dari perusahaan selama periode waktu. Laporan laba rugi didasari oleh prinsip akuntansi yang disebut ‘prinsip kecocokan (the matching principle)’. Pendapatan biasanya dapat dengan mudah dikaitkan dengan aktivitas usaha secara spesifik yang berhubungan dalam periode waktu tertentu. Setelah pendapatan untuk jangka waktu telah diidentifikasi, akuntan kemudian mencoba untuk menelisik dan mengkaitkan pendapatan dengan semua biaya yang berhubungan dengan (1) periode waktu yang sama dan/atau (2) proses pembentukan pendapatan tertentu. Jumlah ini kemudian “dicocokkan (matched),” maksudnya biaya dikurangkan dari pendapatan—untuk menentukan hasil operasi untuk periode tersebut. Hasilnya disebut ‘laba bersih’ jika pendapatan melebihi biaya, dan disebut ‘rugi bersih’ jika biaya-biaya melebihi pendapatan.

**3. Pernyataan Perubahan Modal** – Juga disebut dengan pernyataan ‘Ekuitas Pemegang Saham’. Sebuah pengungkapan yang diperlukan dalam satu set lengkap laporan keuangan korporasi adalah identifikasi dari perubahan modal (ekuitas) dalam angka-angka dan jumlah saham. Seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas pemegang saham) mencakup periode waktu pada titik waktu tertentu. Di kolom utama dari ekuitas pemegang saham ‘ terdiri dari: kontribusi ekuitas saham pilihan, saham biasa, dan tambahan modal disetor dan laba ditahan. Pernyataan ini dimulai dengan saldo pada akhir periode sebelumnya. Baris dalam pernyataan menunjukkan kegiatan yang mengakibatkan perubahan dalam kategori utama dari ekuitas pemegang saham dari saham biasa, laba bersih, dan dividen. Laba bersih dan dividen hanya mempengaruhi laba ditahan. Laba bersih meningkatkan saldo laba ditahan, dan dividen mengurangi keseimbangan itu.

**4. Laporan Arus Kas** – Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran dalam bentuk kas selama periode waktu tertentu sama dengan konsep waktu pada Laporan Laba Rugi. Dalam bentuk yang paling sederhana, laporan arus kas hanya menunjukkan sumber kas utama perusahaan dan cara perusahaan menggunakan uang tunai itu. Perubahan-perubahan ini disajikan dengan cara merekonsiliasi perubahan kas dari awal sampai akhir periode akuntansi. Laporan Arus Kas disajikan dalam tiga kategori: (1) arus kas dari aktivitas operasi; (2) arus kas dari aktivitas investasi; dan (3) arus kas dari aktivitas pendanaan. Di ujung bawah laporan, perubahan bersih kas disajikan dalam angka rekonsiliasi untuk menunjukan saldo kas bersih antara saldo awal dengan akhir—baik  itu dalam keadaan meningkat maupun menurun. Empat laporan keuangan ini berasal dari transaksi [dasar](http://jurnalakuntansikeuangan.com/category/akuntansi/akuntansi-keuangan-dasar/) yang sama dan pengukuran keuangan yang sama. Keempatnya diperlukan oleh pembaca laporan keuangan untuk mendapatkan pemahaman lengkap, sebisa mungkin melalui media laporan keuangan.

Mencoba untuk menunjukkan hubungan dari empat laporan keuangan ini, dalam ilustrasi tunggal adalah pekerjaan yang mustahil. Tetapi untuk referensi ringkas, saya mencoba manyajikannya dalam grafik tunggal (mudah-mudahan bermanfaat) khusus beberapa hubungan penting yang mendasari empat laporan keuangan: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas pemegang saham), dan pernyataan arus kas:

Kedelapan hubungan diidentifikasi oleh nomor dalam tanda kurung:

**(1) Pendapatan dan biaya**, yang disajikan dalam laporan laba rugi, mengakibatkan perubahan dalam aktiva dan kewajiban dalam neraca.

**(2) Laba bersih** mengalir ke dalam laporan perubahan modal (ekuitas pemegang saham) dan merupakan determinan penting dari saldo akhir periode laba ditahan.

**(3) Saldo akhir akun modal (ekuitas)** memberikan kontribusi dalam laporan ekuitas sesuai dengan jumlah yang sama di pemegang saham bagian ekuitas pada neraca.

**(4) Saldo akhir dari laba ditahan** dalam laporan ekuitas sesuai dengan saldo laba ditahan pada pemegang saham ‘bagian ekuitas pada neraca.

**(5) Saldo akhir kas** dalam laporan arus kas sesuai dengan jumlah uang tunai disajikan di neraca.

**(6) Arus kas dari aktivitas operasi** dalam laporan arus kas mencerminkan efek kas dari transaksi-transaksi termasuk dalam penentuan laba bersih. Rekonsiliasi laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari laporan arus kas.

**(7) Aktivitas investasi** dalam laporan arus kas mencerminkan arus kas positif dan negatif dari perubahan dalam aset yang berakhir saldo termasuk dalam neraca.

**(8) Pembiayaan kegiatan** dalam laporan arus kas mencerminkan arus kas positif dan negatif dari hutang dan ekuitas transaksi pembiayaan. Akhir-dari periode saldo utang dan ekuitas disajikan dalam neraca.

Kedelapan hubungan diidentifikasi oleh nomor dalam tanda kurung:

**(1) Pendapatan dan biaya**, yang disajikan dalam laporan laba rugi, mengakibatkan perubahan dalam aktiva dan kewajiban dalam neraca.

**(2) Laba bersih** mengalir ke dalam laporan perubahan modal (ekuitas pemegang saham) dan merupakan determinan penting dari saldo akhir periode laba ditahan.

**(3) Saldo akhir akun modal (ekuitas)** memberikan kontribusi dalam laporan ekuitas sesuai dengan jumlah yang sama di pemegang saham bagian ekuitas pada neraca.

**(4) Saldo akhir dari laba ditahan** dalam laporan ekuitas sesuai dengan saldo laba ditahan pada pemegang saham ‘bagian ekuitas pada neraca.

**(5) Saldo akhir kas** dalam laporan arus kas sesuai dengan jumlah uang tunai disajikan di neraca.

**(6) Arus kas dari aktivitas operasi** dalam laporan arus kas mencerminkan efek kas dari transaksi-transaksi termasuk dalam penentuan laba bersih. Rekonsiliasi laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari laporan arus kas.

**(7) Aktivitas investasi** dalam laporan arus kas mencerminkan arus kas positif dan negatif dari perubahan dalam aset yang berakhir saldo termasuk dalam neraca.

**(8) Pembiayaan kegiatan** dalam laporan arus kas mencerminkan arus kas positif dan negatif dari hutang dan ekuitas transaksi pembiayaan. Akhir-dari periode saldo utang dan ekuitas disajikan dalam neraca.